

**BORDIR KERANCANG DI KOTA PADANG PANJANG**



**RANNY RASYID**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode : Maret 2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

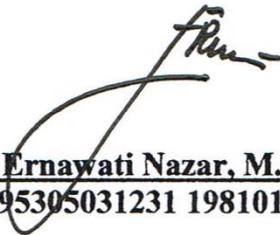
**BORDIR KERANCANG DI KOTA PADANG PANJANG**

**Ranny Rasyid**

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ranny Rasyid untuk persyaratan  
wisuda periode Maret 2017 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua  
pembimbing**

**Padang, Maret 2017**

**Pembimbing I**



**Dr. Ernawati Nazar, M. Pd**  
**NIP. 195305031231 198101 2 001**

**Pembimbing II**



**Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T**  
**NIP. 19790727 200312 2 002**

## **BORDIR KERANCANG DI KOTA PADANG PANJANG**

Ranny Rasyid<sup>1</sup>, Ernawati Nazar<sup>2</sup>, Weni Nelmira<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
FPP Universitas Negeri Padang  
Email: [gembel\\_flenz@yahoo.com](mailto:gembel_flenz@yahoo.com)

### **Abstrak**

Padang Panjang memiliki bordir kerancang yang sangat indah dan menawan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain motif bordir kerancang, bentuk bordir kerancang, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bordir kerancang dan teknik pembuatan bordir kerancang di Kota Padang Panjang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa motif bordir kerancang di Kota Padang Panjang memiliki ragam hias bentuk naturalis, bentuk geometris, dan bentuk dekoratif. Bentuk bordir kerancang yang digunakan berjumlah 16 bentuk. Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat bordir kerancang adalah pensil, kertas roti, penghapus, karbon, kain, mesin jahit manual yang sudah distel untuk membuat bordir kerancang, jarum mesin merek singer nomor 11 dan nomor 9, sikoci, ram, gunting bordir dan benang bordir bermerek *double* penguin. Teknik pembuatan bordir kerancang menggunakan mesin jahit manual yang dijahit atau dikerancang langsung. Tahap pembuatan bordir kerancang, dimulai dari mencimplak motif, suji kecil motif dan pengguntingan, mulai mengkerancang, selanjutnya proses finishing dengan merapikan kerancang.

**Kata Kunci : Bordir Kerancang, Motif Kerancang, Bentuk Kerancang, Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembuatan Bordir Kerancang, Teknik Pembuatan Bordir Kerancang**

### **Abstract**

Padang Panjang has Kerancang embroidery very beautiful and charming. This study aimed to describe Kerancang embroidery designs, embroidery Kerancang forms, tools and materials used in the manufacture of embroidery Kerancang and manufacturing technique of embroidery Kerancang in Padang Panjang. This research method is descriptive qualitative. Data was collected using interview, observation and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusions. The validity of the data with the extension of

---

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Wisuda Periode Maret 2017

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

observation, improved observations and triangulation. The study states that the embroidery Kerancang in Padang Panjang has a decorative shape naturalist, geometric shapes, and decorative shapes. Kerancang form of embroidery used were 16 shapes. Tools and materials used in making embroidery Kerancang pencils, paper rolls, erasers, carbon, fabric, sewing machine manual that has been tuned to make embroidery Kerancang, needle machine brand singer number 11 and number 9, sikoci, ram, embroidery scissors and yarn branded embroidery double penguin. The technique of making embroidery Kerancang a sewing machine sewn manual or dikerancang directly. Stage manufacturing embroidered Kerancang, starting from trace motif, small suji delicate motif and shearing, start mengkerancang, then the process of finishing with smoothed Kerancang.

**Keywords: Embroidery Kerancang, Embroidery Motif, Kerancang Form, Tools And Materials Used In The Manufacture Of Embroidery Kerancang, Technique Embroidery.**

#### **A. Pendahuluan**

Bordir kerancang Sumatera Barat keindahannya sungguh sangat menawan. Setiap orang yang menyaksikannya pasti akan berdecak kagum. Jalinan benang yang dijahitkan dengan mesin jahit biasa (mesin jahit hitam) membentuk motif-motif naturalis, yang diisi dengan bordir kerancang ditengahnya, seperti kerancang kursi, kerancang pahat, kerancang silang, kerancang roda-roda lawah, kerancang sapu, dan berbagai jenis kerancang lainnya yang menampilkan lubang-lubang yang khas, yang halus pengerjaannya sungguh sangat sulit untuk dilukiskan keindahannya dengan kata-kata.

Saat ini dokumentasi yang lengkap berupa buku atau hasil penelitian ilmiah mengenai bordir kerancang Sumatera Barat belum ada. Motif, bentuk, alat dan bahan yang digunakan untuk membuatnya, dan teknik pembuatan, belum terdeskripsikan dengan baik sehingga tidak banyak masyarakat yang mengetahuinya. Dikhawatirkan kekayaan budaya kreasi anak negeri ini suatu saat akan hilang atau diakui oleh negeri lain sebagai warisan nenek moyang mereka

dan dipatenkan di dunia internasional sebagaimana yang telah terjadi pada karya seni kain batik. Disamping itu, bordir dengan menggunakan mesin komputer yang pengerjaannya sangat cepat juga menjadi saingan berat bagi keberadaan bordir kerancang tangan. Untuk mengantisipasi kekhawatiran seperti di atas dan menghindari kepunahan bordir kerancang tangan Sumatera Barat maka diperlukan suatu dokumentasi yang lengkap yang berasal dari hasil penelitian.

Sentra produksi atau daerah penghasil bordir di Provinsi Sumatera Barat menurut BPS Sumatera Barat (2013) adalah Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Lima puluh kota. Produk-produk bordir kerancang di Kota Padang Panjang yang paling banyak adalah mukena, jilbab, dan kain untuk kebaya. Setiap produk dihiasi dengan bermacam-macam motif kerancang, Motif bordir di Kota Padang Panjang sebagian besar bentuk naturalis berupa flora yaitu bunga-bunga, daun, putik, dan rumput-rumputan serta fauna seperti kupu-kupu, capung dan lain sebagainya. Motif yang beragam inilah yang menjadi ciri khas bordir kerancang Padang Panjang sehingga mudah dibedakan dengan produk bordir kerancang daerah lainnya yang pada umumnya hanya menampilkan dua atau tiga motif saja sehingga terkesan monoton. Dari bentuk kerancang yang digunakan terdapat 16 bentuk yang disesuaikan dengan motif dan produk yang dihasilkan. Dalam menghasilkan produk bordir, kombinasi teknik yang digunakan yaitu bordir kerancang langsung dan bordir suji cair dengan gradasi warna yang tua hingga ke warna yang muda maupun yang kontras.

Menurut Hery ( 2004:13) “Motif adalah desain yang dibuat dari bagian-bagian bentuk, berbagai macam garis atau elemen-elemen yang terkadang begitu kuat dipengaruhi oleh bentuk-bentuk stilasi alam, benda, dengan gaya dan ciri khas tersendiri”. Rosma (1997:115) mengemukakan bahwa “Motif adalah corak atau pola yang terdapat pada sebidang kain yang telah diberi gambar”. Dengan kata lain motif merupakan unsur yang menjadi dasar dari suatu pola untuk menciptakan hiasan yang disusun dan ditebarkan secara berulang-ulang.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motif adalah pola atau corak yang digunakan dalam membuat atau menciptakan suatu rancangan hiasan. Sebuah benda memiliki ciri khas tersendiri dari bentuk motif dari benda tersebut.

Menurut Rosma (1997:130) “bordir sama dengan sulam, artinya bukan seperti yang banyak dikemukakan oleh orang bahwa sulaman itu dikerjakan dengan menggunakan tangan dan bordir dengan mesin jahit, tetapi teknik menghias kain, baik dikerjakan dengan mesin maupun dengan tangan”. Sedangkan menurut Yuliarma (2013:6) “bordir adalah suatu elemen untuk mengubah penampilan permukaan kain dengan aneka stik bordir, baik yang dibuat dengan tangan atau mesin”. Sedangkan menurut Weni (2014:115) “Terawang/kerancang yaitu ragam hias yang dibentuk dari ragam yang mempunyai lobang-lobang berbentuk geometris bundaran-bundaran atau oval dan lain-lain yang terjadi karena kainnya ditoreh atau digunting”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan desain motif bordir kerancang di Kota Padang Panjang, (2) mendeskripsikan macam-

macam bentuk kerancang yang digunakan di Kota Padang Panjang, (3) alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bordir kerancang di Kota Padang Panjang, (4) Mendeskripsikan teknik pembuatan bordir kerancang di Kota Padang Panjang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah di usaha bordir Singgalang Jaya yang beralamat di Jl.Rasuna Said no. 44 RT. II Kelurahan Kampung Manggis, Kota Padang Panjang, usaha bordir Suryani yang beralamat di Jl.H.Agus Salim no.49 Guguak Malintang, Kota Padang panjang dan usaha bordir Singgalang Sakato yang beralamat di Jl.Soekarno - Hatta no.44 Kelurahan Bukit Surungan, Kota Padang Panjang. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Jenis data yang digunakan berupa data primer melalui observasi dan wawancara yang diperlukan dalam penelitian, dan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, gambar dan foto yang berhubungan dengan penelitian.

Data yang diperoleh merupakan data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Bordir kerancang di Kota Padang Panjang, meliputi desain motif bordir, bentuk kerancang, alat dan bahan dalam pembuatan bordir kerancang dan teknik pembuatan bordir kerancang di Kota Padang Panjang. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pengrajin pada usaha bordir di Kota Padang Panjang yang berjumlah 9 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Desain Motif Bordir Kerancang Di Kota Padang Panjang**

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa Desain motif bordir kerancang di Kota Padang Panjang memiliki desain motif yang indah, inovatif, artistik, sangat variatif terinspirasi dari alam yaitu bentuk naturalis seperti tumbuhan, macam-macam jenis bunga seperti bunga mawar, bunga melati, bunga matahari, bunga kembang sepatu, bunga kecubung serta berbagai jenis bentuk daun-daunan dan rumput-rumputan. Bentuk hewan seperti kupu-kupu dan capung serta juga ada motif yang berbentuk geometris seperti lingkaran, persegi, dan segitiga, serta bentuk dekoratif antara perpaduan bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi sehingga menghasilkan bentuk baru. Kombinasi warna yang dipakai adalah kombinasi warna kontras seperti warna merah dan kuning, biru dan merah, ungu dan pink serta kombinasi warna harmonis yang digunakan seperti: kuning kehijauan, orange kemerahan, ungu kebiruan serta kombinasi warna senada seperti coklat tua dan coklat muda, hijau tua dan hijau muda dan lain-lain. Dan penempatan motifnya terletak dibawah baju, tengah muka dan untuk mukena dibagian bawah, tengah, dan kepala.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ernawati (2008:387) yaitu: “(1) Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu-batuan, bentuk awan, matahari, bintang, bentuk pemandangan alam dan lain-lain. (2) Bentuk geometris yaitu bentuk-bentuk yang

mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contohnya bentuk segi empat, segi tiga, lingkaran, kerucut, silinder, dan lain-lain. (3) Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat. Bentuk-bentuk ini sering digunakan untuk membuat hiasan pada benda baik pada benda-benda keperluan rumah tangga maupun untuk hiasan pada busana”. Serta teori menurut Rosma (1997:123) berpendapat bahwa: “Klasifikasi motif bordir yaitu (1) Motif naturalis merupakan motif yang mempunyai pendekatan dengan wujud aslinya seperti bunga, daun, rumput, kupu-kupu dan sebagainya. (2) Motif dekoratif merupakan perwujudan bentuk yang terdapat di alam kemudian di stilasi. Pada motif dekoratif ini lebih banyak bersifat menghias dimana irama, garis, titik, warna, bentuk dan susunan yang harmonis sangat diutamakan. (3) Motif geometris, merupakan pembagian bidang kain yang akan diberi motif bordir secara teratur dapat disebut sebagai sifat dari karakteristik bagi tiap motif“.

Dengan demikian terdapat tiga bentuk motif bordir kerancang di Kota Padang Panjang, yaitu bentuk naturalis, bentuk geometris, dan bentuk dekoratif. Kombinasi warna yang dipakai adalah kombinasi warna kontras seperti warna merah dan kuning, biru dan merah, ungu dan pink serta kombinasi warna harmonis yang digunakan seperti: kuning kehijauan, orange kemerahan, ungu kebiruan serta kombinasi warna senada seperti coklat tua dan coklat muda, hijau tua dan hijau muda dan lain-lain. Dan penempatan

motifnya terletak dibawah baju, tengah muka dan untuk mukena dibagian bawah, tengah, dan kepala.

## **2. Bentuk Kerancang di Kota Padang Panjang**

Bentuk kerancang di Kota Padang Panjang memiliki banyak ragam berjumlah 16 bentuk kerancang yaitu kerancang kacau, kerancang kursi, kerancang petak timbul/jagung, kerancang petak biasa, kerancang rantai/rel, kerancang tulang, kerancang lawah, kerancang kudung, kerancang sasak, kerancang mato itiak, kerancang talingo, kerancang kipas, kerancang lokan, kerancang petai/terali, kerancang pahat dan kerancang papan. Dari banyaknya bentuk kerancang yang ada, namun yang paling sering digunakan hanya beberapa saja dan disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Hal ini sesuai dalam <http://bordirkerancang.blogspot.co.id> “Dalam produk bordir kerancang khas bukitinggi ada 10 bentuk kerancang yang digunakan yaitu: (1) kerancang kursi, (2) kerancang pahat, (3) kerancang papan, (4) kerancang potong, (5) kerancang rel, (6) kerancang sapu, (7) kerancang sapu ditengah, (8) kerancang kacau, (9) kerancang baluik, (10) kerancang silang”. Dengan demikian terdapat lebih dari 10 bentuk kerancang yang ditemukan di Kota Padang Panjang yaitu ada 16 bentuk kerancang.

## **3. Alat dan Bahan yang Digunakan Dalam Pembuatan Bordir Kerancang Di Kota Padang Panjang**

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bordir kerancang terdiri atas dua macam yaitu alat yang digunakan untuk membuat motif adalah pensil, kertas roti, penghapus dan karbon. Sedangkan alat dan bahan untuk membuat bordir kerancang adalah kain. Kain yang dipakai untuk kerancang

langsung semua jenis kain kecuali bahan street dan bahan yang dipakai untuk membuat kerancang solder adalah semua jenis kain yang mengandung lem atau nylon, polyester/street atau bahan yang bisa disolder, mesin jahit manual yang sudah di stel untuk membuat kerancang, jarum mesin merek singer nomor 11 dan nomor 9, sikoci, ram, gunting bordir dan benang bordir merek double pinguin.

Hal ini sesuai kerancang menurut Hery Suhersono (2005:27) yaitu:

“Alat-alat yang digunakan dalam membuat bordir kerancang adalah sebagai berikut : 1) Mesin jahit manual, 2) Jarum mesin, 3) Jarum sulam/jarum jahit tangan, 4) Gunting yang terdiri dari gunting kain, gunting kertas, gunting benang, gunting bordir, 5) Pamandangan; 6) Meteran, 7) Rader, 8) Cukit/pendedel, 9) Jarum Pentul, 10) Solder, 11) pelobang(priem), 12) Alat tulis yang terdiri dari pensil, spidol, rapido dan pensil warna digunakan untuk membuat desain dan memola, 13)Kapur Jahit, 14) karbon jahit”.

Dengan demikian alat dan bahan yang digunakan untuk membuat bordir kerancang adalah mesin jahit manual yang sudah di stel untuk membuat kerancang, kain, jarum mesin merek singer nomor 11 dan nomor 9, sikoci, ram, gunting bordir dan benang bordir merek double pinguin.

#### **4. Teknik Pembuatan Bordir Kerancang Di Kota Padang Panjang**

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa dalam pembuatan bordir kerancang yaitu sebelum membuat bordir kerancang hal pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat – alat , mulai penyediaan bahan sampai menjadi karya bordir.

Proses pembuatan serta teknik pembuatan bordir kerancang di Kota Padang Panjang yaitu pertama dengan cara menyiapkan alat dan bahan

terlebih dahulu, lalu membuat motif atau mencimplak motif ke bahan yang akan dibordir, setelah itu melakukan pemilihan benang bordir, melakukan pemasangan ram pada bahan yang akan dibordir dengan dilapisi kain pelindung agar bahan tidak rusak, selanjutnya sebelum di kerancang bagian tepi-tepi motif harus di kuku ilalang atau disuji sebanyak dua kali terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan menggunting bagian dalam motif bordir tersebut. Setelah itu barulah mulai dikerancang sesuai dengan bentuk kerancang apa yang ingin dibuat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hery Suhersono (2004:8): “(1) Menyediakan dan menyiapkan alat-alat (bahan-bahan) yang diperlukan untuk membordir. (2) Menyiapkan dan membuat motif desain motif untuk diaplikasi bordir. (3) Memindahkan atau menjiplak desain motif pada kain yang hendak di bordir. (4) Memasang kain yang sudah diberi motif pada ring (pembidangan). (5) Memilih,menentukan, memasang benang bordir pada mesin bordir. (6) Memeriksa dan menggerakkan mesin bordir yang hendak kita pakai untuk membordir. (7) Membuat bordir dengan berbagai teknik (jenis bordir) disesuaikan dengan medium (kain) yang akan dibordir. (8) Menyelesaikan pekerjaan akhir: Pertama, Membuat kerancang dengan alat solder, apabila kerancangnya tidak dibuat langsung dengan mesin bordir. Kedua, membersihkan sisa-sisa benang bordir yang melekat di balik permukaan kain yang sudah dibordir. Ketiga, merendam, menjemur, dan menyetrika hasil bordiran”.

Jadi sebelum membordir kita harus menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan di bordir. Dalam proses pembuatan bordir memiliki cara atau proses yang berbeda-beda, sesuai dengan jenis mesin yang dipakai dan hasil bordiran yang diinginkan.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

##### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Desain motif bordir kerancang di Kota Padang Panjang memiliki desain motif yang indah, inovatif, artistik, sangat variatif terinspirasi dari alam yaitu bentuk naturalis seperti tumbuhan, macam-macam jenis bunga seperti bunga mawar, bunga melati, bunga matahari, bunga kembang sepatu, bunga kecubung serta berbagai jenis bentuk daun-daunan dan rumput-rumputan. Bentuk hewan seperti kupu-kupu dan capung serta juga ada motif yang berbentuk geometris seperti lingkaran, persegi, dan segitiga, serta bentuk dekoratif antara perpaduan bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi sehingga menghasilkan bentuk baru. Kombinasi warna yang dipakai adalah kombinasi warna kontras seperti warna merah dan kuning, biru dan merah, ungu dan pink serta kombinasi warna harmonis yang digunakan seperti: kuning kehijauan, orange kemerahan, ungu kebiruan serta kombinasi warna senada seperti coklat tua dan coklat muda, hijau tua dan hijau muda dan lain-lain. Dan penempatan

motifnya terletak dibawah baju, tengah muka dan untuk mukena dibagian bawah, tengah, dan kepala.

- b. Bentuk kerancang di Kota Padang Panjang memiliki banyak ragam berjumlah 16 bentuk kerancang yaitu kerancang kacau, kerancang kursi, kerancang petak timbul/jagung, kerancang petak biasa, kerancang rantai/rel, kerancang tulang, kerancang lawah, kerancang kudung, kerancang sasak, kerancang mato itiak, kerancang talingo, kerancang kipas, kerancang lokan, kerancang petai/terali, kerancang pahat dan kerancang papan. Dari banyaknya bentuk kerancang yang ada, namun yang paling sering digunakan hanya beberapa saja dan disesuaikan dengan permintaan pelanggan.
- c. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan border kerancang terdiri atas dua macam yaitu alat yang digunakan untuk membuat motif adalah pensil, kertas roti, penghapus dan karbon. Sedangkan alat dan bahan untuk membuat bordir kerancang adalah kain. Kain yang dipakai untuk kerancang langsung semua jenis kain kecuali bahan street dan bahan yang dipakai untuk membuat kerancang solder adalah semua jenis kain yang mengandung lem atau nylon, polyester/street atau bahan yang bisa disolder, mesin jahit manual yang sudah di stel untuk membuat kerancang, jarum mesin merek singer nomor 11 dan nomor 9, sikoci, ram, gunting bordir dan benang bordir merek double pinguin.
- d. Teknik pembuatan bordir kerancang di Kota Padang Panjang seperti berikut: pertama dengan cara menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu,

lalu membuat motif atau mencimplak motif ke bahan yang akan dibordir, setelah itu melakukan pemilihan benang bordir, melakukan pemasangan ram pada bahan yang akan dibordir dengan dilapisi kain pelindung agar bahan tidak rusak, selanjutnya sebelum di kerancang bagian tepi-tepi motif harus di kuku ilalang atau disuji sebanyak dua kali terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan menggunting bagian dalam motif bordir tersebut. Setelah itu barulah mulai dikerancang sesuai dengan bentuk kerancang yang ingin dibuat.

## **2. Saran**

- a. Pemerintah di Kota Padang Panjang diharapkan supaya dapat terus membantu, mengembangkan serta melestarikan bordir kerancang agar tetap menjadi produk unggulan dalam bentuk adanya pelatihan-pelatihan, seminar, fashion show, pameran dan sebagainya.
- b. Diharapkan pada generasi muda di Kota Padang Panjang untuk dapat terus mengembangkan dan melestarikan bordir kerancang agar semakin terkenal, diminati, bervariasi, dan tetap bertahan menjadi produk unggulan Kota Padang Panjang serta tidak lekang oleh waktu.
- c. Diharapkan kepada pemilik usaha bordir di Kota Padang Panjang agar tetap mempertahankan serta lebih meningkatkan berbagai hal mengenai bordir kerancang agar semakin meningkat, bervariasi dengan inovasi-inovasi baru.
- d. Diharapkan kepada mahasiswa tata busana dan jurusan IKK dapat memberi wawasan tentang desain motif bordir kerancang, bentuk

kerancang, teknik dalam pembuatan bordir kerancang dan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bordir kerancang di Kota Padang Panjang.

- e. Diharapkan bagi pembaca agar dapat menggunakan produk bordir kerancang agar semakin terkenal,
- f. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk penelitian lanjutan

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gramedia
- Ayuna. 2009. Belajar Desain Mode Busana. <http://okrek.blogspot>. Diakses pada tanggal 01/10/2015
- Bordirkawalu.wordpress. 2016. *Mengenal jenis-jenis kerancang di Indonesia*. Online. [www.bordirkawalu.wordpress.com](http://www.bordirkawalu.wordpress.com) Diakses tanggal 15/06/2016
- Bukittinggi. 2016, Website Resmi Pemerintahan Kota Bukittinggi. <http://bukittinggikota.go.id>. Diakses pada tanggal 01/10/2015
- Ernawati dan Weni Nelmira. 2008. *Pengetahuan Tata Busana*. Padang. UNP
- Nelmira, Weni. 2014. *Pengetahuan Dasar Bordir*. Padang: PKK FT UNP
- Rosma. 1997. *Nukilan Bordir Sumatera Barat*. Padang. Citra Budaya Indonesia.
- Suhersono. Hery. 2004. *Desain Bordir Motif Kerancang, Tepi, dan Lengkung*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhersono, Hery.(2004). *Desain Bordir Motif Kerancang, Tepi, dan Lengkung*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara
- Yuliarma. 2013. *Desain Ragam Hias Sulaman dan Bordir, Desain Motif Dasar*. Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Yusmerita. 1992. Teknik Menghias Kain dan Lenan Rumah Tangga. FPTK IKIP Padang

Yurisman. 2011. Bordir dan Pariwisata Bukittinggi di Sumatera Barat

---

**Catatan:** Artikel ini diolah dari skripsi Ranny Rasyid dengan judul Bordir Kerancang Di Kota Padang Panjang. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Dr. Ernawati Nazar, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan sabar dan penuh keikhlasan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.